

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari hasil pengakajian ditemukan bahwa klien mengatakan nyeri punggung dirasakan seperti ditusuk-tusuk, hilang timbul, skala nyeri 5, nyerinya dirasakan ketika beraktivitas. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi didapatkan data bahwa data objektif klien nampak meringis, klien tampaknya memegang punggungnya Dan diagnosa keperawatan yang didapatkan ialah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.

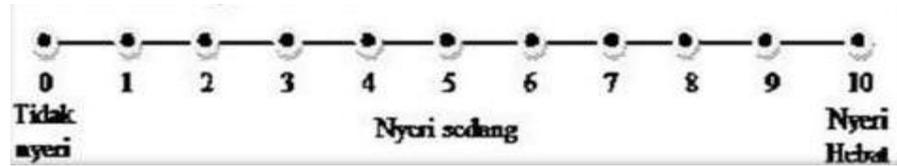
Kemudian diagnosa kedua dengan ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi di dapatkan data subjektif klien mengatakan sulit berkonsentrasi, merasa khawatir dengan penyakitnya yang tidak sembuh walaupun sudah minum obat, mengeluh pusing, mengatakan merasa bingung. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi didapatkan data objektif klien tampak gelisah dan tegang.

Dan diagnosa ketiga dengan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi di dapatkan data subjektif klien mengatakan tidak mengetahui tentang penyakit nya, klien mengatakan merasa bingung. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi didapatkan data objektif klien tampak gelisah.

Dari hasil keperawatan yang dilakukan kepada klien dimana dilaksanakan di Rumah Sehat Zein Holistic Therapy dengan memberikan terapi bekam yang bertujuan untuk menurunkan nyeri punggung yang dialami oleh klien serta dapat menurunkan skala nyeri. Penulis juga memberikan edukasi tentang nyeri punggung.

Setelah dilakukan evaluasi tindakan setelah beberapa saat diberikannya implementasi pemberian terapi bekam dimana didapatkan hasil nyeri punggung pada klien mulai berkurang.

Gambar 4.1
Numeric Rating Scale



Sebelum diberikan terapi bekam dan setelah di observasi skala nyeri berkurang yaitu ditandai dengan adanya perubahan skala nyeri sebelum dan setelah diberikan intervensi keperawatan yaitu dari skala 5 (sedang) turun ke skala 3 (ringan).

B. Pembahasan

Manfaat bekam adalah menghilangkan nyeri, relaksasi otot, meningkatkan sirkulasi darah, mengaktifkan system kekebalan tubuh, dan melepaskan racun. Terapi bekam bisa meningkatkan kesehatan. Terapi bekam bisa digunakan untuk mengobati sakit punggung, sakit leher serta bahu, sakit kepala, nyeri lutut, herpes zoster, kelumpuhan wajah, batuk dan sesak napas, jerawat, herniasi lumbal, spondylosis serviks, nyeri lengan, nyeri leher, dan lain-lain, ini juga membantu mengatasi gejala, penyebabnya antara lain kompresi saraf, sindrom vascular, tekanan darah tinggi, diabetes melitus, artritis reumatoid dan asma (Suharmanto, 2023).

Penurunan skala nyeri ini disebabkan oleh efek terapi bekam kering yang bisa memperbaiki peredaran darah yang terbungkus karena terdapat penyempitan pembuluh darah penyebab rasa sakit. Searah dengan konsep, terapi bekam kering mempunyai manfaat Kesehatan yang melimpah untuk tubuh, termasuk meredakan nyeri akut dan kronis. Rasa sakit disebabkan oleh ketidakseimbangan aliran “qi” dalam tubuh, mengurangi rasa sakit, dan menyembuhkan penyakit yang di derita (Lestari, Lasmadasari, Indaryani, & Kurniawan, 2022)

Pada penelitian (Sucipto, Rahayu, & Iskandar, 2023) dilakukan terhadap 30 responden dan rata-rata keluhan nyeri sebelum terapi bekam digambarkan sebagai nyeri sedang (skala nyeri 5,20) sedangkan rata-rata

keluhan nyeri setelah terapi bekam digambarkan sebagai nyeri ringan (skala nyeri 1,93).

Teori *gate control theory of pain* menuturkan bahwa terapi bekam meningkatkan dorongan gelombang rasa sakit. Stimulasi yang kuat dan tahan lama mengakibatkan serabut saraf kecil dan besar saling bersaing. Dimana akan mengurangi rasa sakit (Suharmanto, 2023).

Terapi bekam merupakan pengobatan non farmakologis yang digunakan untuk mengatasi berbagai kondisi medis. Hal ini juga telah terbukti efektif pada Ny. B. Ny. B merasakan nyerinya hilang setelah pengobatan bekam karena mekanisme dasar bekam sangat baik, baik dalam proses regenerasi sel maupun nutrisi yang tepat pada setiap organ melalui proses vasodilatasi dalam darah telah berkurang. Efek dari bekam itu sendiri melepaskan oksida nitrat, endorfin, dan enkefalin yang mengurangi sensitivitas nyeri dan menghilangkan kelebihan prostaglandin dari tubuh.

Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Irawan, Subekti, Sari, & Fahrudiana) menunjukkan ada pengaruh terapi bekam basah terhadap nyeri punggung bawah dengan p-value 0,000 atau p-value < 0,05. Yang maknanya terdapat pengaruh terapi bekam basah terhadap nyeri punggung bawah pada pekerja kuli panggul pasar Di Desa Pulung Kencana.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilaksanakan (Lestari & Sastrawan, 2019) menunjukkan ada pengaruh terapi bekam kering terhadap keluhan nyeri punggung bawah dengan p-value 0,000 atau p-value < 0,05. Yang maknanya terapi bekam kering yang dilakukan berpengaruh terhadap keluhan nyeri punggung bawah.

Sejalan juga dengan penelitian lain yang dilaksanakan oleh (Sahara & Satria, 2020) menyatakan terdapat pengaruh terapi bekam basah terhadap muskuloskeletal disorders di bagian punggung bawah dengan p-value 0,000 atau p-value < 0,05, lalu bisa dimaknakan bahwa terdapat pengaruh terapi bekam basah terhadap musculoskeletal disorders dibagian punggung bawah pada pekerja bangunan di UMKT.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Putri & Hasina, 2020) menyatakan kelompok terapi bekam hampir semuanya (93,3%) sebelum dilakukan bekam menderita nyeri sedang, dan setelah dilakukan bekam hampir semuanya (86,7%) menjadi nyeri ringan. Berlandaskan uji statistic dengan *Wilcoxon signed rank test* diperoleh $p = 0,002$ pada kelompok terapi bekam, yang artinya ada pengaruh terapi bekam terhadap tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberi perlakuan bekam.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilaksanakan bisa ditarik kesimpulan bahwa setelah dilakukannya berbekam, maka skala nyeri yang dirasakan dapat berkurang.